

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETIMPANGAN PENDAPATAN : STUDI  
KAWASAN INDONESIA BARAT DAN KAWASAN INDONESIA TIMUR**

**TESIS**



**MUTIARA LAILATUSSUBHA**

**2320512013**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. M. Nazer, SE, ME**

**NIP: 196207151988111001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETIMPANGAN PENDAPATAN : STUDI  
KAWASAN INDONESIA BARAT DAN KAWASAN INDONESIA TIMUR**

**TESIS**

**MUTIARA LAILATUSSUBHA**

**2320512013**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi pada  
Program Pascasarjana  
Universitas Andalas**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN  
PENDAPATAN : STUDI KAWASAN INDONESIA BARAT DAN  
KAWASAN INDONESIA TIMUR**

**Oleh :**

**Mutiara Lailatussubha (2320512013)**

**Pembimbing:**

**Dr. M. Nazer, SE, MA**



Pada tahun 2022, ketimpangan pendapatan di Indonesia masih menunjukkan perbedaan signifikan antarwilayah, di mana Kawasan Indonesia Timur mencatat gini rasio sebesar 0,346, lebih tinggi dibanding Kawasan Indonesia Barat yang sebesar 0,345. Perbedaan ini mencerminkan bahwa distribusi pendapatan di wilayah timur masih lebih tidak merata dibandingkan wilayah barat, sehingga menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap faktor-faktor penyebab ketimpangan di kedua kawasan tersebut. Ketimpangan pendapatan masih menjadi permasalahan utama yang menghambat pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, terutama di tengah perbedaan karakteristik ekonomi dan sosial antarwilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Kawasan Indonesia Barat dan Kawasan Indonesia Timur selama periode 2008–2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi data panel *Random Effect Model* dengan pengolahan data dilakukan melalui aplikasi STATA. Berdasarkan hasil regresi *Random Effect Model* menunjukkan bahwa di Kawasan Indonesia Barat, inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan dan pengangguran di kawasan ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Di Kawasan Indonesia Timur, Pendidikan dan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sementara pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Kawasan Indonesia Timur.

Kata kunci : Ketimpangan Pendapatan, Inklusi Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN  
PENDAPATAN : STUDI KAWASAN INDONESIA BARAT DAN  
KAWASAN INDONESIA TIMUR**

*By :*

**Mutiara Lailatussubha (2320512013)**

*Supervised by:*

**Dr. M. Nazer, SE, MA**



*In 2022, income inequality in Indonesia continued to show significant regional disparities, with Eastern Indonesia recording a Gini ratio of 0.346, higher than that of Western Indonesia at 0.345. This difference indicates that income distribution in the eastern region remains more uneven compared to the western region, highlighting the need for special attention to the underlying factors of inequality in both regions. Income inequality remains a major issue that hinders inclusive and sustainable development, particularly amid economic and social disparities between regions. This study aims to analyze the effects of financial inclusion, economic growth, education, and unemployment on income inequality in Western and Eastern Indonesia during the period 2008–2022. A quantitative approach is employed using the Random Effect Model panel data regression, with data processing conducted using STATA software. The results of the Random Effect Model regression show that in Western Indonesia, financial inclusion and economic growth have a positive and significant effect on income inequality, while education has a negative and significant effect, and unemployment does not have a significant impact. In Eastern Indonesia, education and unemployment have a negative and significant effect on income inequality, financial inclusion has a positive and significant effect, while economic growth does not affect income inequality in the region.*

**Keywords:** *Income Inequality, Financial Inclusion, Economic Growth, Education, Unemployment*